



Jurnal Ilmu Komputer
Universitas Muhammadiyah Gorontalo

#UMGOMEMBANGUNCITRA
#UNGGUL DAN BERKEMAJUAN



ANALISIS PROSES BISNIS KENAIKAN PANGKAT PADA DINAS PERTANIAN, PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN BONE BOLANGO

Rizal Lamusu¹, Noprianti Bakari²
rizal_lamusu@umgo.ac.id
Universitas Muhammadiyah Gorontalo

ABSTRACT

In the process of filing the promotion of civil servants at the Office of Agriculture, Plantation and Food Security Bone Bolango regency experienced the problems because the data or file civil servants are not stored in the field officials in Agriculture, Plantation and Food Security, Bone Bolango regency and data collection on the promotion of civil servants still do manually or conventional so takes long time. This research aims to simplify and accelerate the process of conducted with using the Research and Development (R and D) as well as development of systems using Bussiness Process Model Natotation (BPMN). The result in this reserach showed gaps and opportunities for increase the business process in the Office of Agriculture, Plantation and Food Security in Bone Bolango regenvy that includes major activities and supporting activity. This research can be developed in the form of base web, mobile web, and security system.

Keywords : Bussiness Process Model Natotation (BPMN), Reserach and Development (R and D), Promotion.

ABSTRAK

Dalam proses pengajuan kenaikan pangkat PNS pada Dinas Pertanian, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bone Bolango mengalami kendala karena data atau berkas PNS tidak di simpan pada bidang kepegawaian yang ada di Dinas Pertanian, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bone Bolango dan pendataan kenaikan pangkat PNS masih dilakukan secara manual atau konvensional sehingga membutuhkan waktu yang lama, sehingga permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana proses bisnis pengajuan kenaikan pangkat PNS menjadi lebih mudah dan cepat dikerjakan. Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses kenaikan pangkat PNS. Proses bisnis kenaikan pangkat akan dilakukan dengan menggunakan metode *Research and Development* (R dan D) serta pengembangan sistem menggunakan metode *Bussiness Process Model Natotation* (BPMN). Hasil dalam penelitian ini menunjukkan kesenjangan dan peluang peningkatan proses bisnis dilingkungan dinas Pertanian, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bone Bolango yang meliputi aktivitas utama dan aktivitas pendukung.

Kata Kunci: *Bussiness Process Model Natotation* (BPMN), *Research and Development* (R dan D), Kenaikan Pangkat.

1. PENDAHULUAN

Pangkat adalah kedudukan yang menunjukkan tingkat seseorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) berdasarkan jabatannya dalam rangkaian susunan kepegawaian dan digunakan sebagai dasar pengajian. Kenaikan pangkat adalah penghargaan yang diberikan atas pengabdian PNS yang bersangkutan terhadap Negara. Masa kenaikan pangkat PNS ditetapkan tanggal 1 April dan 1 Oktober setiap tahun, kecuali kenaikan pangkat anumerta dan kenaikan pangkat pengabdian.

Dalam proses pengajuan kenaikan pangkat PNS pada Dinas Pertanian, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bone

Bolango mengalami kendala karena data atau berkas PNS tidak di simpan pada bidang kepegawaian yang ada di Dinas Pertanian, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bone Bolango dan pendataan kenaikan pangkat PNS masih dilakukan secara manual sehingga memakan waktu yang lama.

Berkaitan dengan latar belakang yang diatas maka perlu untuk menganalisis proses bisnis pada pengelolaan kenaikan pangkat PNS dan menghasilkan rancangan solusi untuk masalah tersebut yang terkomputerisasi. Analisis yang dilakukan untuk mencari alternatif pengelolaan yang efisien dan akurat dari segi waktu kerja, tenaga dan biaya.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana proses bisnis pengajuan kenaikan pangkat PNS pada Dinas Pertanian, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bone Bolango menjadi lebih mudah dan cepat dikerjakan, Berdasarkan masalah yang dikemukakan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk Membuat analisis proses bisnis dari pengelolaan pangkat PNS menggunakan metode *Resear and Development*(R dan D) dan Untuk mempercepat pengelolaan Proses kenaikan pangkat PNS

2. METODOLOGI

Metode Penelitian Menggunakan Metode R & D dengan pengembangan sistem BPMN

Secara umum R&D telah dikembangkan oleh beberapa ahli salah satunya model yang

dikembangkan oleh Bolt and gall yang mengembangkan model R&D melalui beberapa tahapan.

Tahapan Penelitian

10 tahapan penelitian R dan D, yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dan Pengumpulan Data yang terdiri dari :
 - a. Analisis Kebutuhan
 - b. Studi Literatur
 - c. Riset Skala Kecil

2. Perencanaan

Perencanaan dalam penelitian R dan D meliputi: merumuskan tujuan penelitian, memperkirakan hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian, merumuskan kualifikasi peneliti dan bentuk partisipasinya dalam penelitian.

3. Pengembangan Desain

Tahapan ini meliputi: Membuat desain produk yang akan dikembangkan, Menentukan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama penelitian, Menentukan tahap-tahap pengujian desain di lapangan.

4. Uji Coba Lapangan Awal

Tahapan ini berkaitan dengan: Melakukan pengujian awal terhadap desain produk, Pengujian bersifat terbatas, Uji coba lapangan dilakukan berkali-kali agar mendapatkan desain yang sesuai dengan kebutuhan. Selama uji coba ini dilakukan pengumpulan informasi melalui observasi, wawancara dan pengisian quesioner.

5. Merevisi Hasil Uji Coba

Tahapan ini merupakan perbaikan dari hasil uji coba lapangan awal. Pada tahap penyempurnaan produk awal ini, lebih banyak dilakukan dengan pendekatan kualitatif produk.

6. Uji Coba Lapangan

Tahap ini berkaitan dengan uji produk secara lebih luas, yang meliputi: Menguji efektivitas desain produk, Uji efektivitas desain menggunakan teknik eksperimen model pengulangan, Hasil uji lapangan adalah desain yang efektif, baik dari sisi substansi maupun metodologi. Data terkait penggunaan produk dikumpulkan untuk melihat efektifitas dan efisiensi produk.

7. Revisi Hasil Uji Lapangan

Tahapan ini merupakan perbaikan kedua setelah dilakukan uji lapangan yang lebih luas. Penyempurnaan produk pada tahap ini akan semakin memantapkan produk yang akan dikembangkan. Penyempurnaan pada tahapan ini tidak hanya didasarkan pada aspek analisis proses

bisnis kenaikan pangkat telah diuji untuk menggunakan produk yang dikembangkan.

8. Uji Kelayakan

Tahap ini berkaitan dengan pengujian terhadap efektivitas dan adaptabilitas desain produk yang melibatkan pemakai produk. Uji ini dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi, questioner, yang kemudian hasilnya dianalisis.

9. Revisi Produk Akhir

Revisi ini didasarkan atas masukan dari uji kelayakan. Langkah ini akan semakin menyempurnakan produk yang sedang dikembangkan. Penyempurnaan produk akhir ini dipandang perlu guna keakuratan produk yang dikembangkan.

10. Diseminasi dan Implementasi Produk.

Mempublikasikan hasil dari produk yang dikembangkan agar dapat diimplementasikan secara umum atau dalam lingkup yang lebih luas. Berikut ini adalah Gambar alur pelaksanaan R dan D.

Proses bisnis yang berjalan :

1. BKD membuat surat pemberitahuan kenaikan pangkat dan dikirim ke SKPD
2. SKPD Sub. Bidang Kepegawaian menerima surat dan menyebarkan informasi kenaikan pangkat kepada pns
3. PNS yang termasuk dalam pengusulan kenaikan pangkat menyediakan atau memasukan berkas persyaratan kenaikan pangkat.
4. BKN menerima dan memverifikasi daftar usulan kenaikan pangkat PNS dan menerbitkan nota persetujuan SK kenaikan pangkat

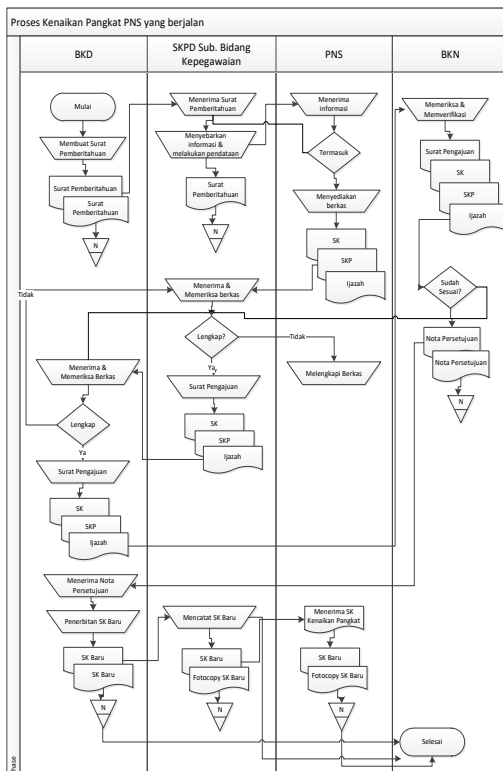
2. Hasil Alur Proses Bisnis Kenaikan Pangkat yang diusulkan melalui Flowchart

Tabel. 2 Flowchartsistem yang diusulkan

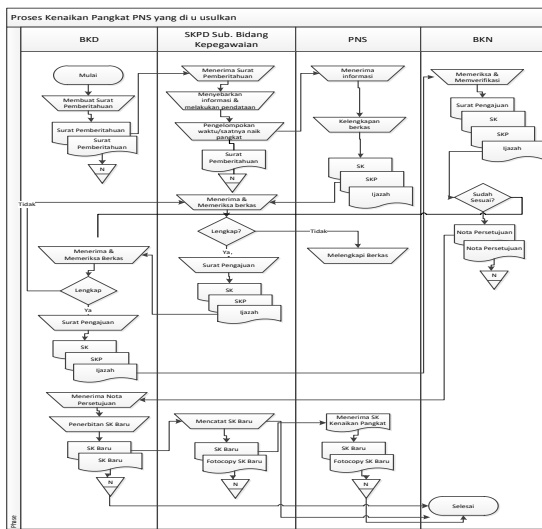
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Alur Proses Bisnis Kenaikan Pangkat yang berjalan melalui Flowchart

Tabel. 1. Flowchart Sistem yang berjalan



Sumber : Olahan data primer (2016)

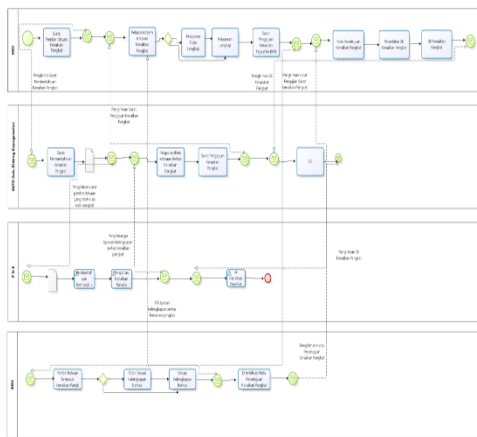


Sumber : Olahan data primer (2016)

Proses bisnis yang di usulkan:

1. BKD membuat surat pemberitahuan kenaikan pangkat dan dikirim ke SKPD
2. SKPD Sub. Bagian Kepegawaian menerima surat dan menyebarkan informasi kenaikan pangkat kepada pegawai yang telah dikelompokkan sesuai dengan waktu atau saatnya naik pangkat.
3. PNS yang termasuk dalam pengusulan kenaikan pangkat menyediakan atau memasukan
4. BKN menerima dan memverifikasi daftar usulan kenaikan pangkat PNS dan menerbitkan nota persetujuan SK kenaikan pangkatberkas persyaratan kenaikan pangkat.

Hasil Analisis Proses Bisnis Kenaikan Pangkat Menggunakan BPMN



Gambar 2. Hasil Analisis Proses Bisnis Kenaikan Pangkat Menggunakan BPMN (Olahan data primer, 2016)

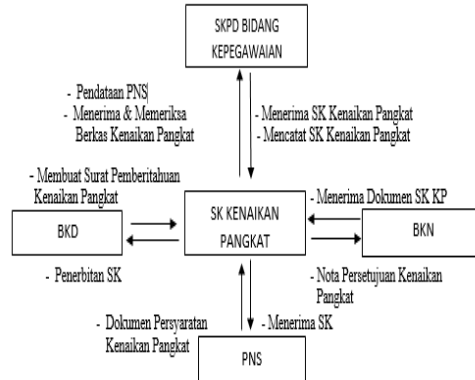
Pembahasan

Gambar diatas menjelaskan proses bisnis kenaikan pangkat yang diusulkan. Yang dimulai dari pool utama (BKD) yang terdiri dari beberapa sistem yang saling berkaitan dengan pool penunjang (SKPD bidang kepegawaia Pegawai Negeri Sipil, dan BKN). Analisis bisnis proses utama terletak pada pool BKD, proses utama pada aliran sistem meliputi (Email pengiriman surat, email penerimaan surat pengajuan, task pelaporan & pemeriksaan berkas kenaikan pangkat, Gateway, task pelaporan tidak lengkap, task pelaporan lengkap, task surat pengajuan, email pengiriman surat

pengajuan, email penerimaan nota persetujuan, email penerbitan SK).

Penjelasan dari Keterkaitan pool sistem utama BKD ke sistem pool yang saling terkait adalah sebagai

Diagram Konteks Alur Kenaikan Pangkat PNS



Gambar 3. Analisis Manual Diagram Konteks (Sumber : Olahan Data Primer, 2016)

Gambar diatas menjelaskan sistem dalam diagram konteks yang terdiri dari empat entitas sistem (BKD, SKPD Bidang Kepegawaian,

Penjelasan Hubungan entitas tersebut adalah sebagai berikut:

- Entitas sistem utama (BKD) bertindak sebagai entitas/pool sistem utama yang mempunyai keterkaitan sistem entitas/pool , pool PNS, pool, BKN.
- Entitas sitem SKPD bidang kepegaweain menindak lanjuti informasi sistem dari pool utama BKD untuk diproses kemudian dilanjutkan ke sistem pool PNS.
- Entitas sistem PNS menerima informasi dari pool SKPD dan menindaklanjuti dokumen kelengkapan berkas yang akan di proses oleh sistem pool PNS.
- Entitas Sistem BKN menerima surat pengajuan dan dokumen kelengkapan berkas dari pool utama BKD untuk di proses selanjutnya di tindak lanjuti ke sistem pool utama BKD.

KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan kesenjangan dan peluang peningkatan proses bisnis di lingkungan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bone Bolango yang meliputi aktivitas utama dan aktivitas pendukung. model flowchat dibuat berdasarkan hasil analisa proses bisnis yang dilakukan dan untuk menunjukkan perbedaan antara proses bisnis awal dengan usulan pengembangan proses bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

[1]Afandi. 2013. *Analisis Pendekatan Balanced Scorecard Sebagai Suatu Sistem Pengukuran Kinerja (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Ibnu Sina)*. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 [2]Borg, W.R. & Gall, M.D. Gall. (2009). *Educational Research: An Introduction, Fifth Edition*. New York: Longman. *Pengertian Research and Development (R & D*
 [3]Whitten, Jeffrey L& Bentley, Lonnie D. 2007. *Systems Analysis and Design Methods, 7th Edition*. McGraw-HiJVirwin. New York.
 [4]Weske, 2007. *Pengertian Business Process Modelling Notation (BPMN)*

- [5]Object Management Group, 2008 Pengertian *Business Process Modelling Notation*(BPMN)
- [6]Rummler dan Brache dalam siegel (2008). pengertian proses bisnis
- [7]Sugiyono, 2011 : 297 metode penelitian dan pengembangan
- [8]Farida Nursyahidah & Richey and Klein (2007 : 1) Pengertian Pengembangan
- [9]Peraturan Pemerintah Nomor 99 Tahun 2000 jo. Peraturan Nomor 12 Tahun 2002 tentang Kenaikan Pangkat Pegawai Negeri Sipil
- [10]<http://www.bpmn.org/Document/FAQ.htm> (diakses tanggal 24 Agustus 2015)
- [11]<http://www.bpmnforum.com/FAQ.htm> (diakses tanggal 24 Agustus)